

Analisis Kualitas Isi dalam Teks Berita detiknews.com Edisi Januari 2024 sebagai Referensi Bahan Ajar Kelas XI SMA

Esti Maurilla ^{1*}, Firas Abid Zidan ², Rizna Asticka ³, Savira Nailil Hana ⁴,
Syafira Oktavia Pramesti ⁵, Asep Purwo Yudi Utomo ⁶, Riyadi Widhiyanto ⁷
¹⁻⁷ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
^{1*} estimaurillaaa17@students.unnes.ac.id, ² firmasabidzidan11@students.unnes.ac.id,
³ riznaasticka@students.unnes.ac.id, ⁴ savirahana074@students.unnes.ac.id,
⁵ ssyafiraoktavia@students.unnes.ac.id, ⁶ aseppyyu@mail.unnes.ac.id,
⁷ rwidhiyanto@gmail.com

Alamat: Sekaran, Gunung Pati, Semarang City, Central Java 50229

Korespondensi email: estimaurillaaa17@students.unnes.ac.id

Abstract. *This research is motivated by the tendency of news today to pay less attention to the 5W+1H elements (What, Who, Why, When, Where, and How) which are explained according to the concept of objectivity and effectiveness of news and information. The purpose of this study is to analyze the quality of information in the detik.news January 2024 edition. This analysis focuses on information quality, data availability, efficiency, and objectivity. This study is based on “Detiknews.Com News Text January 2024 Edition” and data collection techniques with the goal of learning, analyzing, and documenting. The analytic techniques used are qualitative and quantitative. In data collection, we used a formal data collection method that included the use of a symbol (or symbol) and a collection method. The purpose of using this qualitative deskriptif method is to analyze verbal phrases found in detiknews.com articles. The findings of this study may be seen in relation to the number of stories that have been published on detiknews.com, namely whether they have high quality images with clear and easy-to-understand text. The purpose of news reporting is to report on current events without revealing any personal information. The quality of information found on detik.news is intended to be useful in determining whether a piece of information is reliable in terms of language, objectivity, effectiveness, and the extent to which it has been disseminated to the public.*

Keywords: *content quality analysis, news text, reference materials, detiknews.com, January 2024 edition of the news.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kecenderungan berita saat ini kurang memperhatikan unsur 5W+1H (What, Who, Why, When, Where, dan How) yang dijelaskan sesuai konsep objektivitas dan efektivitas berita dan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas isi pada teks berita detiknews.com edisi Januari 2024. Penganalisisan tersebut meliputi kebenaran informasi, kedalaman informasi, keefektifan kalimat, dan keobjektifan kalimat. Penelitian ini bersumber pada “Teks Berita detiknews.com edisi Januari 2024” dan Teknik pengumpulan data dengan cara membaca, menyimak, dan mencatat. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan teknik padan. Dalam penyajian data kami menggunakan metode simak catat dan penyajian formal dengan menggunakan lambang atau simbol dan metode penyajian. Penggunaan metode deskriptif kualitatif ini, bertujuan untuk menganalisis frasa verba yang ada pada berita detiknews.com. Hasil penelitian ini adalah dapat melihat rata-rata dari sekian banyak berita yang telah diunggah dalam laman detiknews.com apakah memiliki kualitas isi yang baik dengan penggunaan kata-kata yang baku dan kalimatnya mudah dipahami. Objektivitas penulisan berita ditekankan untuk menceritakan keadaan yang sebenarnya tanpa ditambah pendapat pribadi. Kualitas isi pada berita yang diunggah pada laman detiknews.com diharapkan bermanfaat untuk menilai sebuah berita tersebut layak secara tata bahasa, keobjektifan, efektivitas, dan kedalaman isi berita yang telah disebarluaskan ke masyarakat.

Kata Kunci: analisis kualitas isi, teks berita, referensi bahan ajar, detiknews.com, berita edisi januari 2024.

1. PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, manusia memiliki kebutuhan inheren akan informasi dalam menjalani hidup. Menurut (Octavianti dkk., 2022) bahasa menjadi alat komunikasi vital untuk menyebarkan dan menerima informasi ini. Menurut (Musthofa, 2021) hampir setiap

aspek kehidupan manusia bergantung pada bahasa, menjadikannya elemen fundamental dalam interaksi sosial. Menurut (Devianty, 2017) keberadaan berbagai fenomena linguistik yang sering terjadi erat kaitannya dengan aspek-aspek sosial dalam bahasa. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga membentuk rangkaian makna yang bersifat arbitrer (manasuka). Singkatnya, bahasa merupakan pilar penting bagi manusia dalam menjalin komunikasi, memahami informasi, dan membangun interaksi sosial. Sifat arbitrernya mencerminkan kompleksitas dan kekayaan makna yang terkandung dalam bahasa.

Bahasa merupakan sebuah sistem yang tersusun atas lambang-lambang bunyi. Menurut Kridalaksana dalam (Noermanzah, 2019) mengatakan bahwa lambang-lambang ini bersifat arbitrer, artinya tidak ada hubungan alami antara lambang dan makna yang diwakilinya. Hubungan ini disepakati dan dipelajari oleh masyarakat pengguna bahasa tersebut. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Manusia menggunakan bahasa untuk menyampaikan informasi, gagasan, dan perasaan kepada orang lain. Bahasa memungkinkan manusia untuk bersosialisasi, bertukar informasi, dan membangun hubungan dengan orang lain. Di era modern, peran bahasa semakin penting. Bahasa digunakan untuk berbagai keperluan, seperti mencari informasi, berita, dan pengetahuan. Media massa seperti surat kabar, majalah, dan internet memudahkan manusia untuk mengakses informasi dari berbagai penjuru dunia. Singkatnya, bahasa adalah alat yang sangat penting bagi manusia untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan memperoleh informasi. Bahasa memungkinkan manusia untuk terhubung dengan orang lain dan membangun komunitas yang kuat.

Bahasa merupakan anugerah luar biasa bagi manusia, bagaikan alat ekspresi dan sirkuit yang memungkinkan kita untuk mengungkapkan dan mengutarakan ide dalam lisan atau tulisan. Kehadiran bahasa membuka jalan bagi pemahaman yang mendalam dalam komunikasi dua arah dengan orang lain. Bahasa telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keseharian kita, menjadikannya hal yang lumrah dan esensial (Linawati, 2022). Fungsi bahasa tidak hanya sebatas alat komunikasi, namun juga sebagai lambang bunyi dalam percakapan yang bersifat arbitrer. Keunikan ini memungkinkan kelompok sosial untuk membentuk komunikasi dan menetapkan identitas diri mereka. Menurut (Ningrum, 2021) dalam bahasa terdapat ilmu khusus bernama sintaksis yang membahas relasi fungsi antar unsur di dalam suatu kalimat. Sebagai warga negara Indonesia, mempelajari bahasa Indonesia dengan benar dan baik secara maksimal merupakan kewajiban. Hal ini dikarenakan maraknya kesalahan berbahasa yang dilakukan, terutama oleh para siswa.

Kesalahan ini dapat dilihat dari kualitas isi dan susunan pola kalimat (Mulyati, 2014). Penglihatan, penambahan, dan penggantian bentuk tertentu dalam kalimat seringkali terjadi, yang berakibat pada penurunan kualitas isi pesan yang ingin disampaikan. Oleh karena itu, pembetulan dalam berbahasa, khususnya dalam aspek-aspek tersebut, sangatlah diperlukan. Dengan memahami dan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, kita dapat meningkatkan kualitas komunikasi dan memperkuat identitas diri sebagai bangsa Indonesia. Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk tuturan berbagai unsur kebahasaan yang terdiri atas kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari sistem kaidah tata bahasa, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan dalam kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan dari kaidah tata bahasa, ejaan, dan tanda baca yang telah ditetapkan. Penyimpangan ini dapat terjadi dalam penggunaan kata, kalimat, dan paragraph, baik secara lisan maupun tertulis (Supriani, 2018). Analisis kesalahan berbahasa penting dilakukan untuk memahami proses belajar bahasa dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Menurut (Utami, 2022) terdapat tiga jenis kesalahan berbahasa yang berbeda. *Error* merupakan kesalahan yang terjadi secara konsisten akibat belum dikuasainya kaidah bahasa target. *Mistake* merupakan kesalahan yang terjadi secara konsisten, biasanya karena pengajar tidak fokus atau kurang memahami kaidah bahasa target. *Lapse* merupakan kesalahan yang terjadi secara spontan karena kurangnya konsisten atau daya ingat pengajar. Dengan memahami kesalahan berbahasa dan melakukan analisis yang mendalam, pengajar bahasa dapat meningkatkan kemampuannya sendiri dan membantu siswanya untuk belajar bahasa dengan lebih efektif.

Analisis kesalahan berbahasa dan pola kalimat yang dibuat oleh siswa memberikan manfaat yang signifikan bagi proses belajar mengajar. Pemahaman terhadap kesalahan dan pola kalimat yang digunakan siswa merupakan umpan balik yang berharga bagi guru dalam mengevaluasi dan merencanakan penyusunan materi serta strategi pengajaran di kelas. Kesalahan-kesalahan berbahasa, khususnya dalam hal pola kalimat, dapat dijadikan sebagai alat bantu yang positif dalam pembelajaran. Baik guru maupun siswa dapat memanfaatkannya untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa (Rahmawati, 2023). Kesalahan dalam penyusunan pola kalimat sering kali terjadi pada siswa. Banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam penggunaan pola kalimat, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini menunjukkan bahwa mereka masih perlu memahami dan menguasai penggunaan pola kalimat secara efektif. Menurut (Wiyanti E. S., 2017) pemahaman terhadap kalimat yang efektif, yaitu kalimat yang sesuai dengan tata bahasa baku bahasa

Indonesia, sangatlah penting untuk menunjang kemampuan berkomunikasi siswa. Dengan demikian, analisis kesalahan berbahasa dan pola kalimat menjadi kunci penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa. Melalui analisis ini, guru dapat mengidentifikasi kelemahan siswa merancang pembelajaran yang lebih efektif untuk membantu siswa mencapai kemampuan bahasa yang optimal.

Bahasa terbagi menjadi dua bentuk, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa lisan digunakan dalam percakapan, pidato, ceramah, dan dialog, sedangkan bahasa tulisan digunakan dalam buku, makalah, skripsi, surat, dan sebagainya. Dalam penulisan berita, baik di media cetak maupun *online*, bahasa memegang peranan penting. Penulis berita harus memperhatikan kaidah-kaidah penulisan berita, menggali fakta, dan menggabungkannya dengan opini secara objektif. Media berita *online* dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai bahan ajar materi berita (Wiyanti E. , 2016). Pada berita terdapat kalimat aktif dan pasif digunakan untuk menyampaikan informasi secara efektif (Barlanti, 2024).

Kualitas isi berita dalam sebuah laman menjadi faktor krusial dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Laman berita diharapkan mampu menyajikan berita yang menarik dan sesuai dengan fakta terkini (Nur, 2021). Salah satu laman berita yang populer adalah detiknews.com yang banyak digunakan masyarakat karena mudah diakses melalui aplikasi Google. Kekuatan utama laman berita seperti detiknews.com terletak pada kemudahan akses dan penyajian berita yang beragam, termasuk berita terbaru dan berita lawas. Namun, dibalik popularitasnya, detiknews.com dihadapkan pada persaingan ketat dengan laman berita lainnya. Persaingan ini mendorong laman laman-berita untuk terus meningkatkan kualitas isi beritanya agar dapat menarik perhatian masyarakat (Karunianingsih, 2021). Dengan memperhatikan kualitas isi berita, laman berita detiknews.com dapat terus menjadi sumber informasi yang terpercaya dan diminati oleh masyarakat.

Untuk memahami berita dan teks berita yang baik, penting sekali untuk memahami unsur-unsur yang terkandung di dalamnya. Unsur-unsur ini yang dikenal sebagai 5W+1H merupakan elemen penting untuk menyusun berita yang lengkap dan informatif. Menurut (Putra, 2009) yakni, *what* (apa) unsur ini menjawab pertanyaan ‘apa’ yang terjadi dan menjelaskan dengan jelas tentang peristiwa yang diberitakan, *who* (siapa) unsur ini menjawab pertanyaan ‘siapa’ yang terlibat dalam peristiwa tersebut dan harus memuat informasi tentang orang-orang yang terlibat, *when* (kapan) unsur ini menjawab pertanyaan ‘kapan’ peristiwa tersebut terjadi dan harus memuat informasi tentang waktu kejadian, *where* (dimana) unsur ini menjawab pertanyaan ‘dimana’ peristiwa tersebut terjadi dan

harus memuat informasi tentang lokasi kejadian, *why* (mengapa) unsur ini menjawab pertanyaan ‘mengapa’ peristiwa tersebut terjadi dan harus memuat informasi tentang alasan atau latar belakang terjadinya peristiwa, *how* (bagaimana) unsur ini menjawab pertanyaan ‘bagaimana’ peristiwa tersebut terjadi dan harus memuat informasi tentang proses kejadian. Dengan memahami dan memenuhi unsur 5W+1H ini, penulis berita dan jurnalis dapat menyusun teks berita yang lengkap, informatif, dan mudah dipahami oleh pembaca. Teks berita yang baik akan membantu pembaca untuk memahami peristiwa yang terjadi dengan lebih jelas dan menyeluruh (Barus, 2010).

Di era modern, penyebaran informasi dan berita-berita terkini menjadi hal yang sangat penting bagi masyarakat. Media massa, baik media cetak seperti surat kabar, majalah, dan buku maupun media elektronik seperti televisi, radio, dan internet menjadi jembatan komunikasi yang efektif untuk menjangkau khalayak luas. Komunikasi massa melalui media massa memiliki karakteristik utama yaitu jumlah khalayaknya yang sangat besar (Halik, 2015). Hal ini memungkinkan informasi dan berita dapat disebarluaskan secara cepat dan efisien kepada masyarakat di berbagai wilayah. Masyarakat memiliki kebutuhan akan informasi, baik untuk hiburan maupun pembelajaran. Berita yang factual dan aktual menjadi informasi yang sangat dinantikan oleh semua orang. Media massa memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan informasi dengan menyajikan berita yang berkualitas dan terpercaya. Dengan demikian, penyebaran informasi melalui media massa menjadi sebuah proses komunikasi yang tidak langsung, namun memiliki dampak yang signifikan bagi masyarakat. Media massa berperan penting dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh khalayak luas, baik untuk tujuan hiburan maupun pembelajaran.

Berita dapat diartikan sebagai laporan lengkap atau interpretatif yang dianggap penting oleh redaksi media. Laporan ini bisa berupa hasil penyelidikan mendalam dengan fakta-fakta terkini dan prediksi masa depan (Fitria, 2016). Secara umum, berita didefinisikan sebagai laporan tercepat mengenai fakta-fakta atau ide terbaru yang menarik, benar, dan penting bagi sebagian besar khalayak. Berita dapat disampaikan melalui berbagai media, seperti surat kabar, radio, televisi, dan internet (Wahono, 2020). Meskipun belum ada definisi berita yang disepakati secara universal, para pakar jurnalistik umumnya mendefinisikan sebagai informasi yang disampaikan melalui media massa, baik dalam bentuk tulisan, siaran, maupun tayangan. Penting untuk dicatat bahwa berita tidak hanya menyajikan fakta, tetapi juga dapat berupa interpretasi atau analisis dari fakta tersebut. Hal ini dilakukan untuk membantu pembaca atau penonton memahami makna di balik fakta

yang disajikan. Dengan memahami definisi dan penyajian berita, kita dapat menjadi konsumen informasi yang lebih cerdas dan kritis.

Kualitas berita yang baik tidak hanya terletak pada penyajian fakta dan peristiwa yang akurat, tetapi juga pada cara penyampaiannya agar menarik minat pembaca. Judul berita yang memikat berperan penting dalam menarik perhatian pembaca untuk masuk ke dalam isi berita. Judul tersebut harus mampu merangkum inti berita dan memberikan gambaran singkat tentang apa yang dibahas. Kesegeraan berita juga menjadi faktor penting dalam menarik minat baca. Berita yang mengangkat isu baru dan terkini akan lebih diminati dibandingkan berita yang sudah lama terjadi. Namun, perlu diingat bahwa kebaruan bersifat relatif, bergantung pada kapan dan bagaimana informasi tersebut diterima oleh pembaca (Prianto, 2010). Sebuah berita bisa tetap terasa segar meskipun peristiwa yang diberitakan sudah lama terjadi, misalnya jika melibatkan pelaku baru atau memiliki sudut pandang yang berbeda (Pribadi, 2022). Tetapi, UNESCO menyebutkan bahwa Indonesia menjadi urutan yang cukup bawah tentang literasi dunia. Dengan kata lain, minat baca masyarakat Indonesia dikatakan sangat rendah (Nugroho, 2017)

Memberikan berita kepada para pembaca sesuai dengan kode etik jurnalistik yang sebagaimana sudah diketahui oleh para redaktor dan wartawan dalam laman berita tersebut. Maka dari itu, sangat dibutuhkan sebuah berita yang berkualitas sesuai dengan standar yang telah ditentukan dan sesuai dengan kode etik jurnalistik dalam detiknews.com yang memuat berbagai macam topik berita yang ada (Ratnafuri N. I., 2021). Faktor-faktor penyampaian sebuah berita dengan waktu secepat-cepatnya tersebut kerap membuat para redaktor lupa akan pentingnya menyajikan sebuah berita dan informasi yang telah memenuhi syarat sebagai berita yang berkualitas dan melupakan kode etik jurnalistik (FAHRI, 2022).

Detiknews.com perlu membuat dan meningkatkan kualitas berita-berita unggulan dan terbaru. Awalnya, detik.com focus menyajikan berita terkini tentang berbagai peristiwa. Namun, seiring perkembangan zaman, detiknews.com juga menyajikan informasi lain yang menarik dan bermanfaat bagi para pembacanya. Berita-berita dalam situs detik.com banyak ragam pilihannya yakni detikNews, detikFinance, detikHot, detikInet, detikSport, detikOto, detikFood, detikHealth, detikFoto, detikTv, sepakbola, Surabaya, Bandung, blog, forum, tanya saja, wolipop, kolomkita, travel, aku cinta Indonesia dan lain sebagainya.

Dari uraian yang telah peneliti paparkan, maka peneliti meyakini dan tertarik untuk menganalisis lebih dalam mengenai kualitas berita dalam detiknews.com yang dapat dijadikan referensi bahan ajar SMA sehingga peneliti mengangkat judul untuk penelitian

Analisis Kualitas Isi dalam Teks Berita detiknews.com Edisi Januari 2024 sebagai Referensi Bahan Ajar Kelas XI SMA.

2. METODOLOGI PENELITIAN

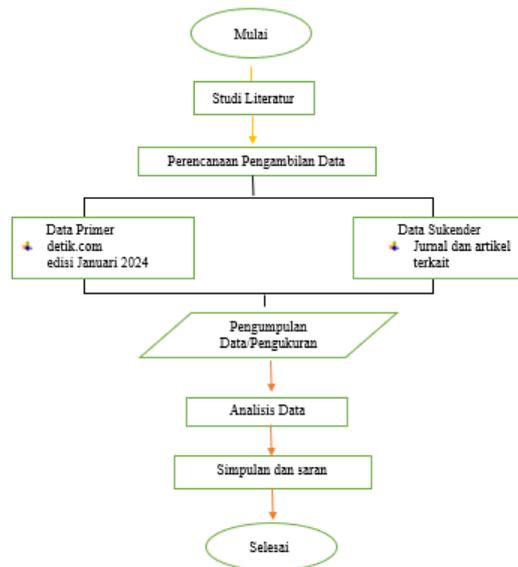
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sintaksis. Melalui metode kualitatif, data penelitian akan diuraikan secara naratif. Pendekatan kualitatif juga digunakan untuk memahami situasi dan aspek sosial yang tercermin dalam data tersebut (Agusta, 2003). Menurut (Ariyadi, 2020) penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif maka analisisnya hanya akan menjelaskan data kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut (Moleong, 2004) penggunaan metode deskriptif menunjukkan bahwa proses penelitian dilakukan dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan elemen lainnya yang bukan berupa angka. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran yang lebih sistematis, faktual dan akurat mengenai sebuah peristiwa, fakta, dan fenomena selama penelitian (Devy, 2021). Metode ini digunakan karena analisis kalimat dalam bahasa tersebut lebih condong pada pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, yang sangat terkait dengan kajian teoritis dan berbagai referensi yang erat hubungannya dengan literatur ilmiah. Menggunakan metode kualitatif karena subjek penelitian menggunakan fakta yang mendasari dalam menguraikan makna kontekstual secara menyeluruh mengenai hal yang akan dicari (Arikunto, 2010). Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2006) merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang akan diamati. Penelitian ini data diambil dari teks yang terdapat dalam edisi surat kabar detiknews.com bulan Januari 2024. Mengingat karakteristik objek dan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuannya untuk mendapatkan informasi mengenai pola pengembangan paragraf dan penggunaan diksi dalam artikel surat kabar detiknews.com edisi Januari 2024 serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia secara menyeluruh dan mendalam.

Teknik analisis data yang kami gunakan adalah teknik padan. Teknik padan yang juga dikenal sebagai metode identitas (*identity method*) merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi satuan lingual tertentu dengan bantuan alat penentu yang berada di luar bahasa yang terkait. Metode padan ini bersifat independent dan tidak termasuk dalam bagian bahasa yang sedang diteliti (Putri, 2022). Penyajian data kami menggunakan metode penyajian formal dan informal. Metode penyajian formal merupakan metode penyajian

dengan menggunakan lambing-lambang atau simbol. Metode informal merupakan metode penyajian dengan perumusan yang menggunakan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993).

Langkah-langkah yang dilakukan meliputi empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pengumpulan data, tahap analisis permasalahan, dan tahap penyuntingan. Tahap perencanaan dimulai dengan menentukan topik permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Topik permasalahan yang diangkat seputar tataran sintaksis. (Ratnafuri N. I., 2021) bahwa pada tataran sintaksis yang dikaji dalam artikel ini adalah satuan sintaksis berupa kalimat. Fungsi sintaksis dapat pula disebut fungsi gramatikal. Tahap yang kedua adalah tahap pengumpulan data. Data yang dibutuhkan adalah data objek penelitian berupa analisis kualitas isi dalam teks detiknews.com edisi Januari 2024 sebagai referensi bahan ajar kelas XI SMA. Tahap selanjutnya adalah tahap analisis permasalahan. Pada tahapan ini rumusan permasalahan yang diajukan dalam awal perencanaan mulai dianalisis (Mafaza, 2023).

Penggunaan metode deskriptif kualitatif ini, bertujuan untuk menganalisis frasa verba yang ada pada berita detiknews.com Menurut Kridalaksana frasa verbal merupakan kelas kata yang fungsinya sebagai predikat. Dapat disimpulkan bahwa, frasa verba adalah sekelompok kata yang kedudukan fungsinya predikat atau kata kerja. Penggunaan metode ini dilakukan dengan pertimbangan karena objek yang diteliti berasal dari media jejaring. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini juga menggunakan teknik simak catat. Teknik simak catat adalah Teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan menyimak suatu bahasa (Us'ariasih, 2024). Metode simak catat ini peneliti hanya berperan sebagai pengamat sekaligus menyimak penggunaan bahasa dari objek penelitian (Pratama, 2020) yaitu "Analisis Kualitas Isi dalam Teks Berita detiknews.com Edisi Januari 2024 sebagai Referensi Bahan Ajar Kelas XI SMA". Melalui teknik observasi peneliti akan mengamati objek penelitian yang tersedia secara *online* dalam berita detiknews.com, berupa referensi bahan ajar untuk kelas XI SMA. Teknik simak catat dengannya peneliti mampu mengumpulkan data yang sudah tersedia. Teknik ini melibatkan pengumpulan data melalui buku, literatur, atau bahan pustaka, kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang relevan untuk mendukung landasan teori penelitian (Aliyah H. H., 2022).



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi dan Jenis Media Online

Menurut definisi, media online disebut juga *cybermedia* (media siber), media internet, dan media baru dapat diartikan sebagai media yang disajikan secara online di laman internet (Nasrullah, 2022). Media informasi berupa berita jejaring menjadi sirkuit informasi aktual yang sedia menjadi tempat membuka mata mengenai pengetahuan pembaca (Setiani, 2021). Media online merupakan produk jurnalistik atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai jurnalis. Jenis-jenis berita yang dikenal dalam dunia jurnalistik antara lain:

a. *straight news* (berita langsung)

berita yang disajikan secara langsung, ditulis dengan singkat dan jelas. Sebagian besar halaman depan atau sampul yang memuat berita utama adalah jenis berita langsung.

b. *depth news* (kedalaman berita)

berita ini termasuk berita mendalam yang dikembangkan dengan sebuah pendalaman hal-hal yang ada.

c. *investigation news* (penyelidikan berita)

berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari sumber-sumber yang tersedia.

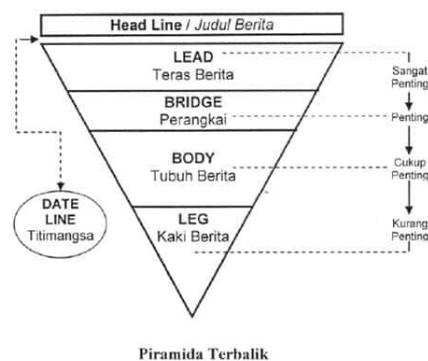
d. *interpretative news* (interpretative berita)

berita yang dikembangkan dengan sebuah pendapat atau penilaian wartawan berdasarkan fakta yang ditemukan.

e. *opinion news* (pandangan berita)

berita memuat pandangan seseorang, biasanya pendapat dari ahli, cendekiawan, sarjana, atau pejabat tentang suatu hal, peristiwa, kondisi dan sejenisnya (Musman, 2017).

Struktur berita sangat dipengaruhi oleh format berita yang hendak ditulis. Format berita merujuk pada berbagai jenis berita yang akan disajikan. Salah satu struktur berita yang paling umum digunakan dan direkomendasikan adalah struktur piramida terbalik, yang biasanya terdiri dari judul, tenggat, kepala dan badan berita.



Gambar 2. Struktur berita piramida terbalik

- Headline* atau judul dan seringkali dilengkapi oleh sub judul. Judul sendiri disini mempunyai banyak kegunaan (1) untuk membantu pembaca untuk cepat memahami berita, (2) memperlihatkan suatu berita.
- Lead* biasa disebut dengan teras berita dan didalamnya mengandung pertanyaan Adiksimba (5W+1H).
- Bridge* biasa disebut dengan perangkai atau pengait.
- Body* biasa disebut dengan tubuh berita berisi tentang informasi penting yang menceritakan suatu peristiwa yang dilaporkan dengan bahasa yang baik, benar, singkat, padat, dan jelas.
- Leg* biasa disebut dengan kaki berita yang berisi tentang informasi kurang penting atau tambahan dari harapan narasumber.

Analisis Kualitas Isi dalam Teks Berita detiknews.com edisi Januari 2024.

Penelitian ini berisi data teks laporan hasil observasi yang merupakan hasil dari analisis kualitas isi yang terdapat dalam berita detiknews.com edisi Januari 2024 sebagai referensi bahan ajar kelas XI SMA. Pada teks berita detiknews.com edisi Januari 2024,

penulis menemukan ± 640 berita per tanggal 1 Januari dan mengambil lima berita dari ± 640 berita.

Peneliti mengobservasi dengan memfokuskan pada beberapa aspek kualitas isi dalam ke lima berita detiknews.com edisi Januari 2024. Aspek kualitas dalam teks berita ini meliputi, kebenaran informasi, kedalaman liputan, keefektifan kalimat, dan keobjektifan kalimat.

Kebenaran Informasi dalam teks berita detiknews.com edisi Januari 2024.

Menurut (Atabik, 2014) disaat seseorang ingin mengucapkan suatu keobjektifan maka berarti proposisinya telah benar. Proposisi yang dimaksud adalah sebuah makna yang terkandung di dalam pernyataan. Subjek menerangkan keobjektifan bahwa proposisinya telah mempunyai kualitas, sifat atau karakteristik, hubungan atau nilai. Hal tersebut terjadi sebab keobjektifan tidak mudah terlepas dari kualitas, sifat, hubungan dan nilai informasi dari berita tersebut (Saifullah, 1996). Analisis kualitas isi teks berita detiknews.com edisi Januari 2024 sebagai referensi bahan ajar untuk kelas XI SMA, menilik kebenaran informasi mencakup akurasi fakta yang disajikan dalam teks berita serta data tambahan yang mendukung informasi yang disampaikan. Isi dalam berita dapat bersumber dari sebuah data-data yang akurat dengan menggunakan referensi yang relevan dan didukung oleh kajian ilmiah serta tinjauan literatur yang telah ada sebelumnya (Fahrunnisa, 2023).

Data yang kami saji dalam berita detiknews.com edisi Januari 2024 terdapat ± 640 berita per tanggal 1 Januari. Kami menyajikan lima berita dari ± 640 berita edisi Januari 2024 tersebut. Terdapat lima berita detiknews.com edisi Januari 2024 kami memperoleh kebenaran atau fakta seperti dalam berita.

Tabel 1. kebenaran atau fakta seperti dalam berita

Judul berita	Contoh Kebenaran dalam Kalimat
“Hari Pendidikan Internasional 2024: Tema dan Sejarah Peringatan” edisi Januari 2024.”	<p>“Setiap tahun pada tanggal 24 Januari diperingati sebagai Hari Pendidikan Internasional atau <i>International Day of Education</i>.”</p> <p>“Dikutip dari situs National Today, Hari Pendidikan Internasional adalah seruan untuk mengambil tindakan, mengajak individu hingga masyarakat sipil, dan pembuat kebijakan untuk mengambil langkah tegas guna memastikan pendidikan dasar dan menengah diberikan kepada anak-anak.”</p>

“Dipadati Pengunjung, Lalin Akses ke Pintu Masuk Ragunan Jaksel Macet.”	“Pantauan detikcom di lokasi, Senin (1/1/2024), pukul 12.10 WIB, petugas keamanan tampak mengatur lalu lintas di sekitar pintu masuk Ragunan. Antrean kendaraan roda dua juga mengular di pintu masuk.”
---	---

Kedalaman Informasi dalam teks berita detiknews.com edisi Januari 2024.

Menyajikan sebuah berita yang dikemas berkualitas yang perlu diperhatikan ialah mengenai kedalaman informasi berita, yang dimaksud kedalaman sebuah berita disini ialah sejauh mana wartawan dalam membahas tuntas sebuah peristiwa atau kejadian yang telah disajikan dalam bentuk berita secara detail. Penulisan berita berkualitas dengan menyajikan isi berita secara mendalam hal yang penting untuk diperhatikan ialah kode etik jurnalistik sebagai rambu-rambu untuk wartawan karena ada sebuah aturan yang harus dipatuhi dalam penulisan berita. (Saifullah, 1996). Dalam analisis yang dilakukan oleh (Baharuddin, 2022) menjelaskan bahwa analisis evaluasi dalam sebuah pembelajaran bahasa menunjukkan berbasis teknologi mencapai tingkat pemahaman peserta didik terhadap sesuatu yang sedang dipelajari.

Berita detiknews.com edisi Januari 2024 yang kami cari terdapat ± 640 berita per tanggal 1 Januari. Kami menyajikan lima berita dari ±640 berita edisi Januari 2024 tersebut. Dalam lima berita detiknews.com edisi Januari 2024 kami memperoleh kebenaran atau fakta.

Tabel 2. kebenaran atau fakta dari berita

Judul berita	Contoh kedalaman informasi dalam kalimat
“Hari Pendidikan Internasional 2024: Tema dan Sejarah Peringatan” edisi Januari 2024.”	Mengenai peringatan hari Pendidikan seluruh dunia dengan salah satu tujuannya untuk meningkatkan akses pendidikan di dunia.
“Cerita Kusir Raup Cuan 3 kali Lipat Narik Delman di Awal Tahun Baru 2024.”	Mengenai seorang wartawan yang mencari informasi sedalam-dalamnya mengenai jumlah penghasilan kusir delman ketika menarik delman pada awal tahun baru 2024, seperti pada cuplikan kalimat “Selama liburan ini ya Ahamdulillah lah bisa 3 kali lipat, bisa 400-600 ribu sehari, itu pun narik dari siang,” kata Agus saat ditemui di IRTI Monas, Senin (1/1/2024).

Keefektifan Kalimat dalam teks berita detiknews.com edisi Januari 2024.

Kalimat yang dapat mengungkapkan pikiran dengan jelas sebagaimana yang diharapkan oleh penulis atau pembicara disebut kalimat efektif. Kalimat efektif mempunyai beberapa ciri, yaitu: mempunyai unsur-unsur dasar yang penting; mempunyai subjek dan predikat minimal; mereka menggunakan ejaan yang benar dan susunan kata yang tepat; mereka secara logis dan sistematis menghubungkan struktur Bahasa dan proses berpikir; mereka menekankan elemen-elemen kunci; mereka menggunakan kata-kata yang kuat; dan mereka mengubah struktur kalimat untuk meningkatkan penggunaan kata (Imaroh, 2023). Penggunaan kalimat yang efektif sangat penting untuk menghindari salah tafsir dalam teks berita. Selain itu, penyampaian berita menggunakan efisiensi kalimat untuk membantu pembaca memahami suatu informasi. Karena harus menggunakan Bahasa yang sederhana agar informasinya mudah dipahami. Pada (Amril, 2020) menunjukkan bahwa kalimat efektif harus digunakan dalam teks berita hanya berupa esai yang melibatkan penyajian gagasan, tetapi ada juga esai yang menambah pengetahuan dan pemahaman pembaca terhadap peristiwa atau kejadian.

Teks berita dipilih untuk diteliti karena teks berita merupakan salah satu materi yang harus dipelajari siswa kelas XI SMA pada kurikulum 2013. Teks berita merupakan suatu informasi yang memuat informasi faktual. Ketika siswa menyampaikan informasi faktual secara tertulis, banyak siswa yang tidak memperhatikan kaidah Bahasa, sehingga tulisan tersebut tidak efektif.

(SIMAREMARE, 2019) mengatakan bahwa dalam menggunakan kata dan istilah yang tepat merupakan ciri dari kalimat efektif. Penggunaan kalimat dicirikan oleh empat ciri, yaitu ketepatan konsep, nilai bermakna, kolokasi, dan sesuai konteks penggunaan (Gustifa & Anggraini, 2023).

(Chaer, 2009) menjelaskan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang dapat menyampaikan pesan kepada pembacanya tepat seperti yang diinginkan penulis untuk disampaikan. Hal serupa juga disampaikan (Rahardi, 2009) yang menjelaskan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang dapat dipahami dan dapat memunculkan kembali pemikiran atau gagasan yang dimiliki pembaca. Kesalahan verbal juga bisa terjadi, kesalahan pemilihan kata bisa mengakibatkan salah ejaan kalimat dan maksud atau maksud yang ingin diperjelas hal ini sesuai dengan penjelasan (Utomo, 2019).

Informasi tersampaikan dengan baik kepada pembaca atau pendengar bila pembicara menggunakan kalimat yang efektif sangat penting ketika menulis teks berita. Ciri-ciri kalimat efektif adalah (1) padanan dan kesatuan, artinya kalimat tersebut harus mempunyai

unsur subjek dan predikat, objek, keterangan dan pelengkap sehingga menimbulkan kesatuan makna, (2) paralelisme bentuk artinya kalimat tersebut mempunyai kesamaan, dalam penggunaan bentuk-bentuk yang digunakan dalam kalimat, (3) penekanan berarti menekankan suatu prinsip atau gagasan, (4) ekonomi berarti ekonomis dalam artian kalimat merupakan suatu susunan yang dapat menangkap dan mengikat pembacanya (Akadiyah, 1988). Keefektifan kalimat ini bisa meliputi ketepatan penggunaan bahasa, yang di dalamnya mencakup tentang ketepatan ejaan (Enggarwati, 2021). Penggunaan bahasa jika terdapat seseorang di masyarakat yang tidak sesuai dengan aturan sosial budaya mulai dari mendapat *labeling* sebagai orang yang sombong, egois, serta tidak beretika hingga tidak berbudaya (Octavianti, 2022).

Penyajian berita detiknews.com edisi Januari 2024 yang kami cari terdapat ± 640 berita per tanggal 1 Januari 2024. Kami menyajikan lima berita dari seluruh unggahan edisi Januari 2024 tersebut. Terdapat lima berita detiknews.com edisi Januari 2024 kami memperoleh keefektifan dan ketidakefektifan kalimat.

Tabel 3. keefektifan dan ketidakefektifan kalimat

Judul Berita	Contoh Keefektifan dalam Kalimat
“Dipadati Pengunjung, Lalin Akses ke Pintu Masuk Ragunan Jaksel Macet”	“Kawasan Taman Margasatwa Jakarta Selatan (Jaksel) didapati pengunjung di hari pertama tahun 2024.”
“Menhub Cek Kesiapan Terminal Purworejo Bakal Diresmikan Jokowi Besok”	“Menteri persiapan peresmian Terminal Purworejo, Jawa Tengah.”

Tabel 4. keefektifan dan ketidakefektifan kalimat

Judul berita	Contoh Ketidakefektifan dalam Kalimat
“Dipadati Pengunjung, Lalin Akses ke Pintu Masuk Ragunan Jaksel Macet”	“Dia mengaku agak menyesal berwisata ke Ragunan di tahun baru lantaran harus terjebak macet.”
“Cerita Kusir Raup Cuan 3 kali Lipat Narik Delman di Awal Tahun Baru 2024”	“Ia mengaku, bila hari biasanya ia hanya mendapatkan Rp 200 ribu per hari,, dengan Tarik Rp 50 ribu sekali jalan.”

Tabel 5. Analisis Indikator Keefektifan Kalimat

Kesepadanan dan Kesatuan Kalimat	Ketepatan Ejaan
Kalimat “Dilansir situs resmi UNESCO, Hari Pendidikan Internasional 2024 mengusung tema ‘ <i>Learning for Lasting Peace</i> ’ yang artinya “Belajar untuk Perdamaian Abadi” terdapat kesepadanan dan kesatuan kalimat, yaitu kalimat yang berwarna ungu termasuk Subjek, kata yang berwarna hijau Predikat, dan kalimat yang berwarna biru tosca Objek.	Ejaan dalam kalimat tersebut sudah benar, yaitu menggunakan tanda baca koma(,) “Dilansir situs resmi UNESCO, Hari Pendidikan Internasional...” serta penggunaan huruf kapital yang sesuai.
Kalimat “Untuk merayakan Hari Pendidikan Internasional, UNESCO menyelenggarakan hari dialog tentang Pendidikan untuk perdamaian pada tanggal 24 Januari 2024 di Markas Besar PBB di New York City”. Kalimat yang bercetak merah termasuk keterangan cara, yang bercetak ungu termasuk subjek, yang bercetak hijau termasuk predikat, yang bercetak biru tosca termasuk objek, dan yang bercetak merah di akhir termasuk keterangan cara, waktu, dan tempat.	Kalimat tersebut sudah mempunyai ketepatan ejaan yang baik dan benar, yaitu menggunakan tanda baca koma(,) pada “untuk merayakan Hari Pendidikan Internasional UNESCO menyelenggarakan...” serta penggunaan huruf kapital yang sesuai.
Kalimat “Kegiatan ini diselenggarakan oleh UNESCO bersama Group of Friends on Lifelong Learning and Inclusion yang kolaborasi erat dengan sekretariat PBB”.	Pada kalimat sudah memiliki ketepatan ejaan yang baik dan benar serta penggunaan huruf kapital yang sesuai.
Kalimat “Pendidikan adalah hak asasi manusia”.	Pada kalimat tersebut mempunyai kesalahan dalam penulisan huruf kapital yang seharusnya hak asasi manusia ditulis Hak Asasi Manusia, karena termasuk dalam singkatan.

Keterangan:

- a. Warna ungu sebagai subjek
- b. Warna hijau sebagai predikat
- c. Warna biru tosca sebagai objek
- d. Warna merah sebagai keterangan

4. HASIL PEMBAHASAN

Tabel 6. Rincian jenis kalimat dan jumlahnya

No.	Jenis Kalimat	Rincian	Jumlah
1	Keefektifan Kalimat	Tanda baca yang tepat. Penerapan diksi yang sesuai. Kesesuaian makna.	56
2	Ketidakefektifan Kalimat	Tanda baca yang tidak tepat. Penerapan diksi yang tidak sesuai. Penerapan konjungsi yang kurang sesuai. Ketidaksesuaian makna. Menggunakan kata yang tidak baku pada beberapa kalimat.	25
3	Kebenaran Kalimat	Terdapat kutipan dari sumber yang terpercaya.	70
4	Kedalaman Kalimat	Menggunakan kutipan berupa lansiran dari lembaga atau situs resmi.	56
Total			207

Keefektifan kalimat yang meliputi kesepadanan dan kesatuan kalimat serta ketepatan ejaan dalam ke lima teks berita detiknews.com edisi Januari 2024 memiliki kualitas isi yang cukup baik, menggunakan kata-kata yang baku dan sesuai dengan KBBI, dan kalimat yang digunakan tidak berbelit-belit sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

Keobjektifan Kalimat

Objektivitas adalah menceritakan keadaan yang sebenarnya, menuliskan berita berdasarkan kenyataan sesungguhnya dan tidak dibumbui oleh pendapat pribadi (Ngefanan, 1990). Kemudian (Sumartono, 2005) mengatakan, objektivitas adalah menceritakan keadaan sebenar- benarnya dan bagaimana kejadian yang dituliskan itu berlangsung.

Berdasarkan pendapat tersebut, dinyatakan bahwa penulisan berita di dalam surat kabar harus berpedoman pada prinsip objektivitas. Oleh sebab itu, berita yang ditulis oleh wartawan surat kabar harus menggambarkan kejadian secara faktual dan menjelaskan bagaimana peristiwa tersebut terjadi sesuai faktanya. Pemilihan berita yang tepat akan

mengantarkan seseorang pada tingkat kedewasaan, kematangan, dan kepribadian yang matang (Harras, 2014). Serta dapat memberikan kontribusi kepada orang lain dan masyarakat (Sari, 2021).

Aspek Kelengkapan Unsur-Unsur Struktur dalam Teks Berita

Tabel 7. analisis unsur struktur dalam berita detiknews.com edisi Januari 2024.

Unsur berita	Kalimat berita
<i>What</i> (apa)	Berita tersebut menjelaskan bahwa pada setiap tahun tanggal 24 Januari diperingati sebagai Hari Pendidikan Nasional serta menjelaskan tentang asal-usul bagaimana bisa disebut Hari Pendidikan Nasional.
<i>Who</i> (siapa)	Berita ini ditujukan pada seluruh dunia, khususnya pada anak-anak, remaja, dan orang dewasa.
<i>When</i> (kapan)	Berita ini menunjukkan bahwa Hari Pendidikan Nasional diperingati setiap tanggal 24 Januari 2024.
<i>Where</i> (di mana)	Hari Pendidikan Nasional diperingati di seluruh dunia.
<i>Why</i> (mengapa)	Penulis menerbitkan berita ini salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan akses Pendidikan di dunia.
<i>How</i> (bagaimana)	Ditetapkan pada tanggal 24 Januari karena sebagai Hari Pendidikan Internasional untuk merayakan peran Pendidikan bagi perdamaian dan pembangunan. Hak atas Pendidikan tercantum dalam pasal 26 Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia.

Sumber: (Rosa, 2021)

5. SIMPULAN DAN SARAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk menyebarkan informasi. Media yang disajikan secara online merupakan produk hasil jurnalistik, didalamnya terdapat jenis-jenis berita yang berupa pedalaman berita, penyelidikan berita, interpretasi drama, dan pandangan berita. Struktur berita yang paling sering digunakan adalah struktur berita terbalik, terdiri dari *headline*, *lead*, *bridge*, *body*, dan *leg*. Analisis artikel penelitian ini membahas kualitas isi dalam teks berita, berdasarkan hasil analisis kualitas isi pada berita detiknews. com edisi januari 2024, dapat disimpulkan bahwa berita ini memiliki kualitas isi yang cukup baik dengan penggunaan kata-kata yang sebagian baku dan menggunakan kalimat sehari-hari sehingga mudah dipahami. Objektivitas penulisan berita ditekankan untuk menceritakan keadaan yang sebenarnya dengan ditambah hasil wawancara dengan narasumber terkait.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan untuk melakukan penelitian serupa dalam lingkup yang lebih luas terutama pada penelitian dalam analisis kualitas isi dalam teks berita detiknews.com edisi Januari 2024 terkait keefektifan kalimat, keobjektifan kalimat, serta kedalaman kalimat. Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan referensi bahan ajar bagi siswa kelas XI SMA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada Dr. Asep Purwo Yudi Utomo, M.Pd. selaku dosen pengampu Mata Kuliah Sintaksis Bahasa Indonesia yang dengan baik dalam menyampaikan dan sabar membimbing kami dalam menulis. Kepada Ayam Geprek Arnold yang selalu menjadi pilihan penulis di saat lapar usai berprogres. Kepada Indekos Rilla yang setia menjadi tempat mengerjakan artikel di malam hari. Teruntuk Kantin FBS yang menjadi tempat diskusi penulis untuk bertukar pendapat dalam menyelesaikan artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiah Syiam Octavianti, Fika Uswatun, Sefiyan Eza Nur Hidayat, & Asep Purwo Yudi Utomo. (2022). Analisis Penggunaan Frasa Verba pada Surat Kabar Suara Merdeka yang Berjudul "Kurikulum Ruh Pembelajaran Tingkat Paling Dasar hingga Bangku Kuliah". *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 2(1), 77–85. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v2i1.190>
- Akadiah, D. (1988). Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. 117–1277.
- Agusta, I. (2003). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. *Litbang Pertanian, Bogor*, 27(10), 179-188.

- Aliyah, H. H. (2022).). Analisis Deiksis Sosial pada Teks Berita Media Daring Detik News Seputar Covid-19. . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 22-26.
- Aliyah, H. H. (2022). Analisis Deiksis Sosial pada Teks Berita Media Daring Detik News Seputar Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 22-26.
- Amril, K. J., & Emidar, E. (2020). Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(3), 37-45.
- Ariyadi, A. D., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Berita Daring berjudul Mencari Etika Elite Politik di saat Covid-19. . *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8(3), 138., 140.
- Atabik, A. (2014). *Teori kebenaran perspektif filsafat ilmu: Sebuah kerangka untuk memahami konstruksi pengetahuan agama*. Fikrah, 2(2).
- Baharuddin, R. A., Rosyida, F., Irawan, L. Y., & Utomo, D. H. (2022). Model Pembelajaran *Self-Directed Learning* Berbantuan *Website Notion*: meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(3), 245-257.
- Barlanti, K. N. Q., Primasari, F. A., Murdiani, L., Sari, F. R. D., Azizah, C. I., Utomo, A. P. Y., & Kesuma, R. G. (2024). Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Daftar Putar *Maudy Ayunda's Booklist* dalam Kanal Youtube Maudy Ayunda. . *Sintaksis: Publikasi Para ahli Bahasa dan Sastra Inggris*, 2(1), 01-23.
- Barus, S. W. (2010). *Jurnalistik; Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Chaer, A. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Devianty, R. (2017). Bahasa sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2).
- Devy, F. A., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Tindak Tutur Representatif dalam Video "Cara Belajar dengan Teknik Pomodoro" pada Kanal Youtube Hujan Tanda Tanya. . *Journal of Education and Technology*, 1(1), 48-54.
- Enggarwati, A., & Utomo, A. P. Y. (2021). Fungsi, Peran, dan Kategori Sintaksis Bahasa Indonesia dalam Kalimat Berita dan Kalimat Seruan pada Naskah Pidato Bung Karno 17 Agustus 1945. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 4(1), 37-54.
- FAHRI, R. F. (2022). Penerapan Prinsip-Prinsip Jurnalisme dalam Aktivitas Pers Mahasiswa "Tabloid Washilah". *UIN Alaudin*.
- Fahrunnisa, L., Nasywa, V., Putri, D. E., Salsabila, D. R., & Utomo, A. P. Y. (2023). Analisis Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis dalam Teks Sejarah pada Bahan Ajar Buku Sejarah Indonesia Kelas 12 Kurikulum Merdeka. *Jurnal Majemuk*, 2(4), 568-579.
- Fitria, C. D., & Nasution, B. (2016). Manajemen Redaksional *Tribunpekanbaru.com* dalam Menentukan Berita yang Layak. (*Doctoral dissertation, Riau University*).
- Halik, A. (2015). *Peran Media Massa dalam Komunikasi Antarbudaya*. Al-Khitabah, 83-92.
- Harras, K. A. (2014). Hakikat dan Proses Membaca. 1(1), 56.
- Imaroh, A., Aina, J., & Utomo, A. P. Y. (2023). Analisis Sintaksis pada Teks Inspiratif dalam Modul Ajar Kelas IX Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kultur*, 2(2), 166-176.
- Karunianingsih, D. A. (2021). Konvergensi Media pada Podcast Radar Jogja Digital dalam Publikasi Berita dan Perluasan Segmentasi Audiens. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 25(1), 61-80.

- Linawati, A., Fitonis, T. V., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Kalimat berdasarkan Tata Bahasa Struktural dalam Cerita Pendek Berjudul Robohnya Surau Kami Karya AA Navis: Sentence Analysis Based on Structural Grammar in a Short Story entitled The Collapse of Our Surau by AA Navis. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 138-152.
- Mafaza, A. A., Firmansyah, D. B., Ramadhani, F., Al Ayubi, S., Utomo, A. P. Y., & Kesuma, R. G. (2023). Analisis Frasa dalam Teks Esai pada Buku Bahasa Indonesia Kelas XII Kurikulum Merdeka. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(1), 105-125.
- Moleong, L. J. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyati, Y. (2014). *Hakikat Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: PDF.UT.ac.id. Hal, 1.
- Musman, A., & Mulyadi, N. (2017). Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis. *Anak Hebat Indonesia*.
- Musthofa, D., & Utomo, A. P. Y. (2021). Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Tindak Tutur Ilokusi pada Acara Rosi (Corona, Media, dan Kepanikan Publik). *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 14(1), 28-36.
- Nasrullah, R. (2022). *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Prenada Media.
- Ningrum, R. T., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Frasa Nominal Subordinatif pada Teks Berita suara.com “Tak semuanya sehat, sayuran jenis ini justru picu tekanan darah tinggi”. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, 19(1), 53-64.
- Noermanzah, N. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (pp. 306-319).
- Nugroho. (2017). *Jurnal Sastra Indonesia. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*, 121-126.
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa dalam Menghadapi Serbuan Media Online. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*.
- Octavianti, A. S., Uswatun, F., Hidayat, S. E. N., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Penggunaan Frasa Verba pada Surat Kabar Suara Merdeka yang Berjudul” Kurikulum Ruh Pembelajaran Tingkat Paling Dasar hingga Bangku Kuliah”: Analysis of the Use of Verb Phrases in Suara Merdeka Newspaper entitled" The Curriculum of the Most Basic. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 2(1), 77-85.
- Prasetyo, M. D., Hamdani, M. T., Vintoko, Y., Aufa, A. M., Utomo, A. P., & Mijianti, Y. (2023). Analisis Kalimat pada Teks Cerita Sejarah dalam Buku Sosiologi Kelas XI. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ) Vol. 1, No. 5, September 2023*, 30-57.
- Pratama, R. K., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Wacana Stand Up Comedy Indonesia Sesi 3 Babe Cabita di Kompas TV . *Caraka*, 6(2), 90.
- Prianto, A. (2010). Analisis Wacana Berita Kriminal di Surat Kabar Pekanbaru Pos. (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*).
- Pribadi, R. A. (2022). Pembingkai Berita Media Online (Analisis Framing Model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Kasus Penyerangan 4 Prajurit TNI AD di Papua Barat pada Detik.com dan Jubo.co.id Periode 2-10 September 2021). (*Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo*).
- Putri, C. K., Syafyaha, L., & Darmawan, A. (2022). Register Petani Karet di Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. *Puitika*, 18(2), 1-17.

- Rahmawati, Y., & Romadani, A. T. F. (2023). *Analisis Kesalahan Pola Kalimat pada Pembelajaran Daring di SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta. Elementary School. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 10(1), 99-109.
- Ratnafuri, N. I., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Frasa Endosentrik pada Opini " Stop Melodrama" Surat Kabar Media Indonesia Edisi 21 September 2020. *LOA: Jurnal Ketatabahasaan Dan Kesusastraan*, 16(2), 168-178.
- Sari, E. N., Hermayanti, A., Rachman, N. D., & Faizi, F. (2021). Peran Literasi Digital dalam Menangkal Hoax di Masa Pandemi (Literature Review). . *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 13(03), 225-241.
- Setiani, H., & Utomo, A. P. Y &. (2021). Analisis Kata Tugas pada Artikel Opini "Melestarikan Budaya, Memandirikan Warga" oleh Musonif Fadli dalam Surat Kabar Jawapos: The Analysis of Function Words in The Opinion Article Entitled " Melestarikan Budaya, Memandirikan Warga" by Musonif Fadil in Jaw. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 103-119.
- SIMAREMARE, J. A. (2019). Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif terhadap Kemampuan Menganalisis Surat Resmi Berperihal Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Semester V TA 2018/2019. . *Jurnal Suluh Pendidikan*, 7(2), 64-76.
- Sudaryanto. (1993). *Metode Lingistik: Ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univeristy.
- Sumartono, S. (2005). Objektivitas Konflik Ambon pada Pemberitaan Kompas dan Republika. *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 2(2).
- Supriani, Reni dan Ida Rahmadani. (2018). Peneliti Analisis Kesalahan Berbahasa. *Jurnal Edukasi Kultural*.
- Us'ariasih, J., Febiola, T., Herlina, A. R. P., Mahardika, R. N., Mumtaz, N. A., Utomo, A. P. Y., & Yanitama, A. (2024). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dan Direktif pada Video Edukasi Bertema Sains dalam Kanal YouTube Kok Bisa? *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 2(1), 41-64.
- Utami, N. F. T., Utomo, A. P. Y., Buono, S. A., & Sabrina, N. I. (2022). *Analisis Kesalahan Sintaksis pada Cerpen Berjudul " Warisan untuk Doni" Karya Putu Ayub*. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 88-101.
- Utomo, A. P. Y., Haryadi, H., Fahmy, Z., & Indramayu, A. (2019). Kesalahan Bahasa pada Manuskrip Artikel Mahasiswa di Jurnal Sastra Indonesia. . *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(3), 234-241.
- Wahono, B. S. E. (2020). *Rambu-Rambu Jurnalistik (Bagaimana Menulis Berita yang Layak Baca)*. Guepedia.
- Wiyanti, E. S. (2016). Kajian Kohesi Gramatikal Substitusi dan Elipsis dalam Novel "Laskar Pelangi" Karya Andrea Hirata. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI*, 16(2), 188-202.
- Wiyanti, E. S. (2017). *Tipe-Tipe Kesalahan Sintaksis Pada Karangan Siswa Kelas XI SMA Bina Spora Mandiri Cigombong Bogor*. Bogor: Deiksis, 9(03), 300-315.